

DAFTAR ISI

JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Tinjauan Pustaka	9
1.5. Keaslian dan Ruang Lingkup	14
1.6. Kerangka Teoretis	15
1.7. Metode	24
1.8. Sistematika Penulisan	26

BAB II

WILAYAH ADAT TANAH SEKUDUNG DI KERINCI

2.1. Tanah Sekudung dalam Lanskap Wilayah Kerinci	28
2.2. <i>Uhang Sulak</i> dalam Konteks Masyarakat Kerinci	31
2.3. Sistem Pembagian Lahan	35
2.4. Konsep Permukiman	38
2.5. Pembagian Ruang di Dalam Dusun	41
2.6. Hubungan Kerinci dengan Kerajaan di Sekitarnya	43
2.7. Pembagian Wilayah Adat	47
2.8. Tanah Sekudung, Batas Wilayah dan Pemerintahannya	48
2.8.1. Tiga Dusun sebagai Pusat Wilayah Adat	53
2.8.2. Kronologi Dusun	55
2.8.3. Konsep Identitas <i>Kalbu</i>	57
2.8.4. <i>Uhang Sulak</i> dan Kepercayaan Lokal	58

BAB III

EKSPLORASI LANSKAP DI PUSAT WILAYAH ADAT TANAH SEKUDUNG

3.1. Tiga Dusun pada Lanskap Tanah Sekudung	59
3.2. Pengalaman Terhadap Ruang di dalam Dusun	64
3.3. Menhir-menhir pada Lanskap Tanah Sekudung	65

3.4. Pengalaman Terhadap Menhir	84
3.5. Persepsi Terhadap Menhir	91
3.5.1. Menhir dalam Persepsi <i>Balian</i>	91
3.5.2. Menhir dalam Persepsi Kaum Adat	96
3.5.3. Menhir dalam Persepsi Generasi Muda	101
 BAB IV	
MEMBACA FENOMENA DAN MENGINTERPRETASI LANSKAP DI PUSAT WILAYAH ADAT TANAH SEKUDUNG	
4.1. Membaca Fenomena Lanskap di Pusat Wilayah Adat Tanah Sekudung	104
4.2. Interpretasi Lanskap	
4.2.1. Faktor Sosial dan Faktor Magis-Religius dalam Pemilihan Lokasi Hunian	108
4.2.2. Peran Menhir dalam Kehidupan Masyarakat	119
4.2.2. Kuasa <i>Balian</i> dalam Menentukan Tempat-tempat Sakral	125
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	130
5.2. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN	141